

**PERAN UNIT PELAKSANAAN TEKNIS DAERAH
PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK (UPTD PPA)
DALAM MENANGANI KASUS KEKERASAN DALAM RUMAH
TANGGA (KDRT) DI KABUPATEN BANYUMAS**

**(Studi di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak,
Kab. Banyumas)**

**Oleh :
Yaka Dampaka
E1A018125**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Unit Pelayanan Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak dalam menangani KDRT di Kabupaten Banyumas serta faktor-faktor apa saja yang cenderung memengaruhi peran UPTD PPA dalam menangani KDRT di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pendekatan yuridis empiris dan spesifikasi penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan. Metode pengolahan data dengan reduksi data, *display* data dan kategorisasi data. Penyajian data dalam bentuk teks naratif dengan metode analisis data secara kualitatif model analisis isi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil penelitian. Pertama, peran UPTD PPA Kabupaten Banyumas dalam menangani kasus KDRT di Kabupaten Banyumas sudah sesuai dengan Pasal 5 jo. Pasal 6 Peraturan Menteri Perlindungan Perempuan dan Anak No. 4 Tahun 2018 Tentang Pembentukan Unit Pelaksanaan Teknis Daerah PPA. Dibuktikan dengan ditanganinya 46 kasus sepanjang tahun 2021. Adapun peran yang dilakukan oleh UPTD PPA Kabupaten Banyumas adalah Pengaduan masyarakat, Penjangkauan korban, Pengelolaan kasus, Penampungan sementara, Mediasi, dan Pendampingan korban. Kedua, faktor-faktor yang cenderung memengaruhi peran UPTD PPA dalam menangani KDRT Kabupaten Banyumas terdiri dari faktor pendukung seperti tersedianya dana, petugas yang sudah terliterasi tentang gender dengan baik dan sudah berpengetahuan tentang KDRT serta sebagian masyarakat sudah terliterasi tentang KDRT. Sementara faktor penghambatnya seperti pandangan patriarkis masyarakat terhadap KDRT, kurangnya SDM, dsb.

Kata Kunci : *Peran; UPTD PPA; KDRT; Faktor Pendukung; Faktor Penghambat*

**THE ROLE OF THE TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF THE
WOMEN AND CHILDREN PROTECTION AREA IN HANDLING
DOMESTIC VIOLENCE (KDRT) CASES IN BANYUMAS REGENCY
(Study at the Technical Implementation Unit of the Women's Child
Protection Area, Banyumas Regency)**

**By :
Yaka Dampaka
E1A018125**

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of the Regional Technical Service Unit for the Protection of Women and Children in dealing with domestic violence in Banyumas Regency and what factors tend to influence the role of the UPTD PPA in dealing with domestic violence in Banyumas Regency. This research is a qualitative research with empirical juridical approach and descriptive research specifications. The type of data used is primary data obtained from interviews and secondary data obtained from literature studies. Data processing method with data reduction, data display and data categorization. Presentation of data in the form of narrative text with a qualitative data analysis method content analysis model. Based on the research results obtained research results. First, the role of the UPTD PPA Banyumas Regency in handling domestic violence cases in Banyumas Regency is in accordance with Article 5 jo. Article 6 Regulation of the Minister for the Protection of Women and Children No. 4 of 2018 concerning the Establishment of the PPA Regional Technical Implementation Unit. Evidenced by the handling of 46 cases throughout 2021. The roles carried out by the UPTD PPA Banyumas Regency are community complaints, victim outreach, case management, temporary shelter, mediation, and victim assistance. Second, the factors that tend to influence the role of the UPTD PPA in dealing with KDRT in Banyumas Regency consist of supporting factors such as the availability of funds, officers who are well literate about gender and are knowledgeable about domestic violence and some people are already literate about domestic violence. Whereas inhibiting factors such as society's patriarchal view of domestic violence, lack of human resources, etc.

Keywords: Role; UPTD PPA; domestic violence; Supporting factors; Obstacle factor